

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian hasil penelitian dan analisis yang penulis kemukakan dalam bab-bab sebelumnya, maka dalam bab terakhir ini penulis akan mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan fungsi perencanaan yang ada di pondok pesantren Nurul

Huda meliputi:

- a. Perkiraan dan penghitungan masa depan perencanaan pondok pesantren

Dalam memperkirakan dan memperhitungkan masa depan untuk kegiatan pondok pesantren diadakan pertimbangan-pertimbangan mengenai kondisi baik internal maupun eksternal, juga memperhitungkan berbagai kemungkinan yang bakal dihadapi dan melihat fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat.

- b. Penentuan tujuan kegiatan pondok pesantren

Tujuan utama diadakannya kegiatan di pondok pesantren adalah untuk mencetak para santri yang benar-bener mengerti dan memahami tentang ilmu-ilmu agama islam.

- c. pemrograman kegiatan pondok pesantren

Dalam pemrograman kegiatan yang diadakan di pondok pesantren Nurul Huda ini adalah diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan

dapat berjalan dengan lancar. Dan pelaksanaan program kegiatan baru maupun program lanjutan dari program sebelumnya.

d. Penjadwalan kegiatan pondok pesantren

Penjadwalan dilakukan agar dalam pelaksanaan program kegiatan tidak terjadi benturan waktu, tempat, sarana dan hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan.

e. Penganggaran kegiatan pondok pesantren

Dalam penganggaran untuk semua kegiatan di pondok pesantren Nurul Huda sudah dianggarkan sebelum kegiatan berjalan. Penganggaran tersebut dianggarkan sesuai dengan kebutuhan.

f. Pengembangan prosedur kegiatan pondok pesantren

Pengembangan prosedur kegiatan pondok pesantren ini pada inti pokoknya adalah serangkaian tindakan yang harus dilaksanakan secara terus menerus sesuai dengan jadwal kegiatan pondok pesantren.

g. Penetapan dan interpretasi kebijakan kegiatan pondok pesantren

Penetapan dan interpretasi kebijakan yang ada di pondok pesantren Nurul Huda menggunakan kebijakan program kegiatan baru maupun program lanjutan dari program sebelumnya.

2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen perencanaan pondok pesantren Nurul Huda dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas santri.

Berdasarkan wawancara dengan pengurus pondok pesantren Nurul Huda, di peroleh data mengenai faktor pendukung dan penghambat antara lain:

- a. Faktor pendukung

diantaranya adalah dukungan pengasuh atau kyai yang memiliki pengaruh kuat di masyarakat, ustadz sebagai guru yang mengisi kegiatan belajar mengajar para santri pondok pesantren Nurul Huda, dan prasarana sebagai membantu para santri untuk melaksanakan aktifitasnya.

- b. faktor penghambat

faktor penghambatnya adalah santri merupakan siswa atau murid yang belajar di pesantren, sumber dana merupakan salah satu menunjang untuk pelaksanaan kegiatan yang ada di pondok pesantren, dan sarana termasuk penunjang keberhasilan dalam kegiatan di pesantren.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen perencanaan pondok pesantren Nurul Huda Kajen Margoyoso Pati dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas santri, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengasuh, pembina dan para ustadz diharapkan selalu membimbing dan memberi motivasi kepada pengurus pondok pesantren Nurul Huda karena para pengurus minim pengalaman dalam masalah kepengurusan pondok pesantren.
2. Bagi para pengurus pesantren diharapkan saling kerja sama antara satu dengan yang lainnya. Karena kepengurusan pondok pesantren merupakan sekelompok manusia yang bekerjasama dengan suatu perencanaan kerja dan peraturan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
3. Bagi santri diharapkan mau bekerja sama dengan mematuhi peraturan-peraturan pondok pesantren Nurul Huda yang telah di tentukan. sukses atau tidaknya suatu sebuah kepengurusan itu tergantung pada kekompakan di semua pihak baik dari pengurus maupun dari santri. Suatu aturan itu di buat untuk dipatuhi bukan untuk di langgar.
4. Mengadakan kerja sama antara pihak pesantren dan pihak sekolah/kampus dalam artian pihak pesantren memperoleh informasi yang falid mengenai jam sekolah atau kuliah dan kegiatan yang ada di sekolah atau kampus sehingga pihak pesantren memperoleh informasi yang falid mengenai informasi kegiatan siswa atau mahasiswa.

Berdasarkan informasi tersebut pihak pesantren bisa menerapkan batas-batas toleransi akan ketidakhadiran dalam mengikuti kegiatan pesantren yang telah berlangsung.

C. PENUTUP

Alhamdulillah, rasa syukur yang sedalam-dalamnya penulis haturkan kehadiran Allah, karena kekuatan dan petunjuk-nyalah penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa karya ini masih banyak kekurangan disana-sini serta jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan rendah hati dan tangan terbuka penulis berharap saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi perbaikan karya ini.

Namun penulis berharap, sekecil apapun yang terkandung dalam karya ini semoga dapat memberikan manfaat bagi agama, nusa, bangsa, khususnya pembaca yang budiman.

Penulis menyadari bahwa selesainya karya skripsi ini, disamping usaha penulis juga tidak lepas dari bantuan moril maupun material dari semua pihak yang terkait. Penulis tidak bisa menyampaikan imbalan apapun hanya dengan do'a semoga semua yang membantu selesainya karya ini mendapatkan imbalan dari Allah, amin.